

**“STUDI TENTANG KAIN TENUN SERAWAI  
KOTA BENGKULU”**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Seni Rupa*



**Oleh:**

**ELIZA DWI MAYYANTI  
1101074/2011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi

STUDI TENTANG KAIN TENUN SERAWAI BENGKULU

Nama : Eliza Dwi Mayyanti  
Nim : 1101074  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 06 Agustus 2015

Di Setujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,



Drs. Erwin A. M. Sn.

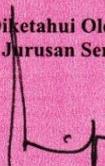
NIP. 19590118.198503.1.007



Drs. Abd. Hafiz, M. Pd.

NIP. 19590524.198602.1.001

Diketahui Oleh,  
Ketua Jurusan Seni Rupa



Dr. Yahya, M. Pd

NIP. 19640107.199001.1.001

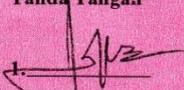
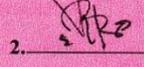
**HALAMAN PENGESAHAN**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang**

**Judul** : Studi Tentang Kain Tenun Serawai Kota Bengkulu  
**Nama** : Eliza Dwi Mayyanti  
**Nim** : 1101074  
**Program Studi** : Pendidikan Seni Rupa  
**Jurusan** : Seni Rupa  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

**Padang, 06 Agustus 2015**

**Tim Penguji**

	<b>Nama/NIP</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>1. Ketua</b>	<b>: Dra. Jupriani, M. Sn</b> NIP. 19631008.199003.2.003	<b>1.</b> 
<b>2. Sekretaris</b>	<b>: Dra. Minarsih, M. Sn</b> NIP. 19560419.198403.2.001	<b>2.</b> 
<b>3. Anggota</b>	<b>: Dra. Ernis, M. Pd</b> NIP. 19571127.198103.2.003	<b>3.</b> 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi/ Karya Akhir dengan judul “Studi tentang kain tenun Serawai kota Bengkulu” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 06 Agustus 2015  
Saya yang menyatakan,



Eliza Dwi Mayyanti  
1101074/2011

## ABSTRAK

**Eliza Dwi Mayyanti, 2015:** Studi Tentang Kain Tenun Serawai Kota Bengkulu.

Tenun Serawai merupakan salah satu warisan budaya Bengkulu yang memiliki keindahan pada bentuk, motif, fungsi dan warna yang khas. Seiring perkembangan zaman kondisi peminat tenun Serawai mulai menurun. Hal ini disebabkan karena masyarakat sudah tidak mengenal tentang bentuk, penempatan, makna, dan fungsi kain tenun Serawai Bengkulu. Untuk itu perlu dikaji dan diteliti perihal yang menyangkut tenun ini dan diinformasikan kemasyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) Bentuk motif tenun Serawai kota Bengkulu, 2) Penempatan motif tenun Serawai kota Bengkulu, 3) Makna dibalik motif tenun Serawai kota Bengkulu, dan 4) Fungsi kain tenun Serawai kota Bengkulu.

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dari lapangan penelitian, informan dan dokumentasi dari narasumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk motif tenun Serawai tersusun dari garis-garis vertikal, horizontal, lengkung, zigzag, dan bentuk bidang datar. Bentuk-bentuk tersebut bersumber dari bentuk flora, fauna, alam, dan geometris. Penempatan motif pada kain tenun Serawai yaitu pada: 1) Kepala kain, 2) Pinggir kain, 3) Bawah kain, dan 4) Bidang kain. Makna ragam hias kain tenun Serawai ini bersifat simbolis, lingkungan alam, mata penghidupan, dan kebiasaan serta cita-cita hidup penduduk setempat. Fungsi kain tenun Serawai terbagi atas fungsi sosial, budaya, dan fungsi pakai.

Kesimpulan bentuk motif tenun Serawai tersusun dari garis vertikal, horinzontal, lengkung, zigzag, dan bentuk bidang datar yang disusun secara asimetris dan simetris. Bentuk-bentuk tersebut bersumber dari bentuk flora, fauna, alam, dan geometris dari kekayaan daerah Serawai. Penempatan motif tenun terbagi atas kepala kain, pinggir kain, bawah kain, dan bidang kain. Makna dari motif tenun Serawai berlatar berlatar belakang pada lingkungan alam, mata penghidupan dan kebiasaan serta cita-cita hidup penduduk setempat. Fungsi kain tenun Serawai terbagi atas fungsi sosial, budaya, dan fungsi pakai. Disarankan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti perkembangan motif baru dari bentuk tenun Serawai, agar semakin lengkap informasi tentang tenun Serawai.

**Kata Kunci:** Bentuk, Penempatan, Makna Motif, dan Fungsi Kain Tenun Serawai.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, serta Salawat dan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Studi Tentang Kain Tenun Serawai Kota Bengkulu”**.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zaim, M. Hum, selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNP.
2. Bapak Dr. Yahya, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP.
3. Bapak Drs. Ariusmedi, M.Sn, selaku Sekretaris Jurusan Seni Rupa FBS UNP.
4. Bapak Drs. Erwin A., M.Sn, selaku Pembimbing I.
5. Bapak Drs. Abd. Hafiz, M.Pd, selaku Pembimbing II dan Penasehat Akademik (PA).
6. Ibu Dra. Jupriani, M. Sn, Dra. Minarsih, M.Sn, Dra. Ernis, M. Pd, selaku penguji.
7. Bapak Drs. Mediagus, Koordinator Tugas Akhir/Skripsi yang telah membantu terlaksananya Ujian Komprehensif.
8. Bapak dan Ibu dosen, staf karyawan Jurusan Seni Rupa FBS UNP.
9. Bapak Kepala dan Staf Museum Negeri Bengkulu.
10. Kedua orang tua penulis yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moril/materil serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
11. Kepada teman-teman penulis yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini terdapat kekurangan-kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan selanjutnya.

Semoga bantuan, bimbingan dan motivasi bapak, ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan disisi Allah SWT. Semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin

Padang, 06 Agustus 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI</b>	
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	4
1. Kegunaan Secara Teoritis .....	4
2. Kegunaan Secara Praktis .....	4
<b>BAB II    KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori .....	6
1. Budaya .....	6
a. Pengertian Kebudayaan.....	6
b. Wujud Kebudayaan.....	8
2. Tradisi .....	8
3. Kriya .....	9
4. Tenun .....	10
a. Pengertian Tenun .....	10
b. Sejarah Tenun Bengkulu .....	11
c. Alat.....	13
5. Bentuk dan Motif.....	15
a. Bentuk .....	15
b. Motif.....	16

6. Penempatan .....	18
7. Makna .....	18
8. Fungsi Tenun .....	20
B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	21
C. Kerangka Konseptual .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	23
B. Kehadiran Peneliti .....	24
C. Lokasi Penelitian .....	25
D. Sumber Data .....	27
E. Prosedur Pengumpulan Data .....	27
1. Teknik Observasi .....	28
2. Teknik Wawancara .....	28
3. Studi Dokumentasi .....	29
F. Analisis Data .....	29
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	30
H. Tahap-tahap Penelitian .....	30
1. Tahap Pra Lapangan .....	31
2. Tahap-tahap Pekerjaan Lapangan .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Paparan Data dan Temuan Penelitian .....	33
1. Paparan Data .....	33
2. Temuan Penelitian .....	34
a. Bentuk Motif Tenun Serawai .....	34
b. Penempatan Motif Tenun Serawai .....	35
c. Makna Motif Tenun Serawai .....	38
d. Fungsi Tenun Serawai .....	42
B. Pembahasan .....	49
1. Bentuk Motif Tenun Serawai .....	49
a. Bentuk Flora .....	50
b. Bentuk Fauna .....	52
c. Bentuk Alam .....	53
d. Bentuk Geometris .....	54
2. Penempatan Motif Tenun Serawai .....	56
3. Makna Motif Tenun Serawai .....	60
4. Fungsi Kain Tenun Serawai .....	63
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Bentuk dan Penempatan Motif Kain Tenun Serawai .....	36
2. Fungsi Kain Tenun Serawai .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Konseptual.....	22
2. Peta Lokasi Penelitian .....	25
3. Pola Kain Tenun.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian .....	70
2. Format Wawancara .....	74
3. Format Catatan Lapangan .....	77
4. Data Informan .....	86
5. Dokumentasi .....	91
6. Catatan Konsultasi .....	93

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Provinsi Bengkulu terletak di bagian Barat Sumatera bagian Selatan, berbatasan dengan provinsi Sumatera Selatan dan Jambi di bagian Timur, Samudera Indonesia di bagian Barat, provinsi Sumatera Barat di bagian Utara, dan provinsi Lampung di bagian Selatan.

Pada awal berdirinya provinsi Bengkulu hanya memiliki tiga kabupaten dan satu kotamadya, yaitu kabupaten Bengkulu Utara, kabupaten Bengkulu Selatan, kabupaten Rejang Lebong dan kotamadya Bengkulu. Seiring dengan berjalannya waktu, provinsi Bengkulu memiliki tambahan kabupaten yaitu kabupaten Bengkulu Tengah. Sedangkan menurut kelompok etnis, penduduk Bengkulu dapat dibagi atas: Melayu Bengkulu, Serawai, Pasemah, Kaur (Mulak), Lembak, Ketahun, Muko-muko, Enggano, dan Rejang. Kelompok etnis tersebut merupakan orang-orang Melayu penduduk asli pribumi, yang pembedaannya didasarkan atas adat tradisi dan bahasa daerah yang dipergunakannya.

Selain adat tradisi dan bahasa, karya seni yang muncul di setiap daerah juga memiliki daya tarik dan ciri khas tersendiri. Karya seni yang dihasilkan dapat berupa benda pakai atau sering disebut dengan seni kriya. Seni kriya berhubungan erat dengan keterampilan tangan atau kerajinan yang membutuhkan ketelitian, ketekunan dan kesabaran untuk setiap karya seni yang dihasilkan. Contoh seni kriya adalah batik, relief atau ukir, keramik, grafis, sulam, anyaman, cinderamata, hiasan dinding, patung, furnitur, dan tenun.

Tenun merupakan salah satu warisan budaya provinsi Bengkulu yang memiliki keindahan pada bentuk, motif dan makna. Jenis tenunan yang ada di Bengkulu adalah tenun Serawai. Tenun Serawai merupakan jenis tenun lokal yang berkembang di daerah Bengkulu bagian Selatan. Tenun ini dikerjakan oleh suku Serawai. Pertenunan ini berkembang sejak kebudayaan di Asia Tenggara sekitar abad ke 2 Masehi, pada saat itu China dan India membuka hubungan dagang. Inilah jalan dimana Sumatera terlibat dalam hubungan perdagangan tersebut. Perkembangan selanjutnya pada abad ke 4 Masehi. Pada saat itu Hindu telah berkembang di Indonesia dan mempengaruhi ragam hias kain tenun Bengkulu umumnya juga turut menambah variasi ragam hias yang sebelumnya sudah dimiliki masyarakat. Perkembangan terakhir yaitu pada abad ke 16 Masehi ditandai dengan masuknya Islam di Bengkulu dan mempengaruhi perkembangan kain tenun di Bengkulu, perubahan itu terdapat pada motif dan benang yang digunakan untuk menenun.

Pada observasi awal yang penulis lakukan di rumah pengrajin tenun ibu Sofiah pada tanggal 21 Agustus 2014 bahwa kerajinan tenun Serawai kini sudah jarang diproduksi. Tenunan ini diproduksi hanya jika ada yang memesan.

Dahulunya pekerjaan menenun merupakan pekerjaan para gadis remaja. Gadis-gadis remaja yang ingin menemukan jodohnya dan ingin menikah haruslah pandai menenun. Karena pria mempercayai bahwa gadis yang pandai menenun adalah gadis yang sabar dan mampu menjadi ibu yang baik. Namun kini hal tersebut sudah tidak dipercayai lagi. Gadis-gadis saat ini lebih memilih

untuk mempercantik diri sehingga keterampilan seperti menenun mulai ditinggalkan.

Seiring perkembangan zaman, kondisi peminat tenun Serawai mulai menurun. Selain itu kerajinan tenun Serawai sebagai bagian budaya masyarakat Bengkulu tidak dilestarikan sangatlah mengkhawatirkan. Hal ini disebabkan masyarakat sudah tidak mengenal tentang bentuk motif, penempatan, makna motif, dan fungsi kain tenun yang menjadi ciri khas daerah tersebut dan juga kurangnya buku-buku penunjang dari segi catatan maupun dokumentasi. Hal-hal yang demikian dikhawatirkan akan menyebabkan punahnya karya seni tenun Serawai.

Berdasarkan masalah-masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tenun Serawai ini dengan judul: **“Studi Tentang Kain Tenun Serawai Kota Bengkulu”**.

## **B. Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah**

Berbicara tentang kain tenun Serawai Bengkulu, tentu saja banyak variabel yang perlu dikaji dan diteliti, ditambah permasalahan-permasalahan yang telah diungkap pada latar belakang masalah. Oleh karena luasnya permasalahan di sekitar tenun Serawai itu, yang belum memungkinkan diteliti dalam waktu bersamaan, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada tenun Serawai kota Bengkulu, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk motif tenun Serawai kota Bengkulu ?
2. Bagaimana penempatan motif pada tenun Serawai kota Bengkulu ?

3. Makna apa yang terkandung di dalam setiap motif kain tenun Serawai kota Bengkulu ?
4. Apa saja fungsi kain tenun Serawai kota Bengkulu ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Bentuk motif tenun Serawai kota Bengkulu.
2. Penempatan motif tenun Serawai kota Bengkulu.
3. Makna motif tenun Serawai kota Bengkulu.
4. Fungsi kain tenun Serawai kota Bengkulu.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini terdiri atas dua bagian yaitu:

#### **1. Kegunaan Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan terutama tentang tenun Serawai Bengkulu.

#### **2. Kegunaan Secara Praktis**

Kegunaan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi kepada:

- a. Masyarakat Bengkulu untuk lebih mengenal bentuk, penempatan, makna motif, dan fungsi kain tenun Serawai Bengkulu.
- b. Pengelola dan karyawan-karyawan museum Bengkulu supaya lebih memahami bentuk, penempatan, makna dan fungsi kain tenun Serawai Bengkulu.

- c. Penulis untuk menambah wawasan tentang budaya yang ada di daerah Bengkulu yaitu tentang bentuk, penempatan, makna motif, dan fungsi kain tenun Serawai Bengkulu.